BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada ayam kampung Di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato

1. Ukuran-ukuran tubuh ayam kampung jantan dan betina diperoleh rata-rata yaitu: panjang shank ayam jantan sebesar 8,99cm, panjang tibia ayam jantan sebesar 7,18cm, panjang femur ayam jantan sebesar 13,22cm, panjang rentang sayap ayam jantan sebesar 13,35cm, panjang dada ayam jantan sebesar 14,16cm, panjang punggung ayam jantan sebesar 18,10cm, lebar dada ayam jantan sebesar 6,67cm lingkar tarsometatarsus ayam jantan sebesar 5,85cm lingkar dada ayam jantan sebesar 32,14cm, bobot badan ayam jantan sebesar1790,13gram.
2. Ukuran-ukuran tubuh ayam kampung betina di peroleh rata-rata yaitu: panjang shank ayam betina8,56cm, panjang tibia ayam betina 6,93cm, panjang femur ayam betina 12,58cm, panjang rentang sayap ayam betina12,22cm, panjang dada ayam betina13,92cm, panjang punggung ayam betina 17,71cm, lebar dada ayam betina 6,55cm, lingkar tarsometatarsus ayam betina 5,54cm, lingkar dada ayam betina 27,4cm, bobot badan ayam betina 1338,44gram.
3. Ukuran tubuh ayam kampung jantan yang memiliki korelasi rendah terhadap bobot badan adalah panjang shank (0,29) dan yang memiliki korelasi sangat rendah adalah panjang tibia (-0,13), panjang femur (-0,05), panjang rentang

sayap (0,08), panjang dada (-0,02), panjang punggung (0,07), lebar dada (0,12), linkar tarsometatarsus (0,00), dan lingkar dada (0,06).

4. Ukuran tubuh ayam kampung betina yang memiliki korelasi rendah terhadap bobot badan adalah panjang (0,25) dan yang memiliki korelasi sangat rendah adalah panjang tibia (0,04), panjang femur (0,06), panjang rentang sayap (0,14), panjang dada (-0,09), panjang punggung (0,04) lebar dada (0,00) lingkar tarsometatarsus (-0,03) dan lingkar dada (0,10).

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang perbedaan sifat kuantitatif ayam kampung lokal di Kecamatan-kecamatan lain yang ada di Kabupaten Pohuwato, agar dapat dibandingkan dengan data penelitian sifat kuantitatif ayam kampung lokal yang ada di Kecamatan Paguat.

DAFTAR PUSTAKA

Asnawi,1997. Kinerja Pertumbuhan dan Fisiologi Ayam Kampung dan Hasil Persilangannya dengan Ayam Ras Tipe Pedaging. Tesis Magister Sains Program Pascasarjana IPB . Bogor.

Amlia., M.A Pagala., dan Aka. 2016. Studi Karakteristik Sifat Kualitatif Dan Kuantitatif Ayam Kampung Di Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton. Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis (Jitro). Vol 3, No 1, Tahun 2016

Badan Pusat Statistik, Kabupaten Pohuwato. 2016. Gorontalo dalam angka 2016. Gorontalo. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato

Budipurwanto, T. 2001. Studi tentang fenotip ayam buras berdasarkan sifat kuantitatif dan kualitatif. Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro. Semarang.

Diwyanto K. 2003 Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Genetik Pertanian. Badan Litbang Pertanian, Jakarta

Dwiyanto. 2007. Keanekaragaman Sumber Daya Hayati Ayam Lokal Indonesia. LIPI Press. Jakarta.

Davies, HL. 1982. A Course Manual In Nutrition and Growth. The Australian University. International Development Program. Australia

Falconer, D. S.1983. Itroduction to quantitative Genetics. Oliver and Boyd, Ed Inburgh

Iskandar, S. 2010. Usaha Tani Ayam Kampung. Editor: Ketaren, P . P ., Sopiyana. S., Sudarman. D. Balai Penelitian Ternak Ciawi. Bogor.

Jull, M. A. 1992. Poultry Husbandry. 3 edition McGraw Hill Publishing Company. New Delhi

Kuswandri W.F.A 2012. Jurnal Studi dan ukuran bentuk tubuh ayam ketawa ayam pelung dan ayam kampung melalui analisis komponen aku. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor

Kingston, D.J. 1979 Peranan ayam berkeliaran di Indonesia. hlm. 13-29. Laporan Seminar Ilmu dan Perunggasan II 21-23 Mei 1979. Pusat penelitian dan pengembangan Peternakan, Bogor.

Kusuma, D. & N.S. Prijono. 2007. Keanekaragaman Sumber Daya Hayati Ayam Lokal Indonesia: Manfaat dan Potensi. LIPI Press. Jakarta.

Lasley, J.F. 1978. Genetics Of Livestock Inprovement. 3rd. Prentice Hall Of India Private. New Delhi.

Mansjoer, S. S. 1981. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Studi sifat-sifat ekonomis yang menurun pada ayam Kampung. Laporan Penelitian No. 15/Penelitian/PUT/IPB/1979-1980

Mansjoer, S. S. 1985. Pengkajian sifat-sifat produksi ayam Kampung beserta persilangannya dengan Rhode Island Red. Disertasi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Mansjoer, S. S. dan H. Martojo. 1977 Produktifitas ayam Kampung dan ayam Persilangan F1 (Kampung x RIR) pada pemeliharaan dalam kandang. Seminar Pertama Ilmu dan Industri Perunggasan. Cisarua, Bogor.

Nataamijaya, A.G. 2000. The netive Of chiken of Indonesia. Buletin Plasma nutha 6(1). Balitbang Pertanian, Departemen Pertanian. Jakarta.

Nuroso, 2010. Ayam Kampung Pedaging Hari Per Hari. Penebar swadaya. Jakarta.

Restimaya,Tirama, Tarigan. 2010. Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Ayam Kampung. Erlangga: Jakarta., M. 1998 Beternak Ayam Kampung. Penebar Swadaya, Jakarta.

Rasyaf M. 1998 Beternak Ayam Kampung. Penebar Swadaya, Jakarta.

Sartika, T., S. Iskandar. 2007. Pembibitan dan Peningkatan Mutu Genetik Ayam Lokal. In: Keanekaragaman Sumber Daya Hayati Ayam Lokal Indonesia. Puslit Biologi LIPI Press, Bogor.

Suharyanto, A.A. 2007. Panen Ayam Kampung 7 Dalam 7 Minggu Bebas Flu Burung. Penebar swadaya. Jakarta.

Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan R. Kartosudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.

Sulandari, S., M. S.A. Zein., S. Paryanti, T. Sartika, M. Astuti, T. Widjastuti, E. Sudjana, S. Darana, I. Setiawan dan D. Garnida. 2007. Sumbernya genetik ayam lokal Indonesia. Keanekaragaman dan Sumberdaya Hayati Ayam Lokal 50 Indonesia: Manfaat dan Potensi Pusat Penelitian Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta. Hal 45-67.

Sugiono. 2010 Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&B. Alvabeta. Bandung.

Subekti, K,. F. Arlina. 2011. Karakteristik Genetik Eksternal Ayam Kampung di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan 15(2):74-86

Sudjana, M.A. 1996. Metode Statistika, Edisi Kelima. Tarsito, Bandung.

Susanti, T, S. Iskandar dan S, Sopiyana. 2006. Karakteristik Kualitatif Dan Ukuran-Ukuran Tubuh Ayam Wareng.

Yaman, M, Aman. 2010. Ayam kampung unggul 6 minggu panen. Jakarta: Penebar Swadaya

Warwick, E.J., J.M. Astuti dan W. Hardjosubroto, 1990. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Warwick, E. J., J. M. Astuti, W. Hardjosubroto. 1995. Pemuliaan Ternak. Edisi Kelima. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.s